

**PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP
MASYARAKAT NAGARI DUO KOTO KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN
AGAM**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Sebagai Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum



Diajukan oleh:

KARTIKA PUTHI AZZAHRA
2010012111106

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2024

No. Reg : 27/Skripsi/HTN/FH/II-2024

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg:27/ Skripsi/HTN/FH/II-2024

Nama : Kartika Puthi Azzahra
NPM : 2010012111106
Bagian : Hukum Tata Negara
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai Terhadap Masyarakat Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*.

Nurbeti, S.H., M.H (Pembimbing) ()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian
Hukum Tata Negara




(Dr. Sanidjar Pebrihariati, R. S.H., M.H)


(Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H)

PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP MASYARAKAT DI NAGARI DUO KOTO KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM

Kartika Puthi Azzahra¹, Nurbeti¹

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: kartikaputhiazzahra33@gmail.com

ABSTRACT

Law Number 11 of 2009 concerning Social Welfare in Article 1 Paragraph 1 which is to fulfill social welfare. This direct cash assistance is an effort to improve social welfare and is expected to ease the burden on poor families and stimulate Indonesia's national economy. Problem Formulation: 1). How is the distribution of direct cash assistance carried out in Nagari Duo Koto, Tanjung Raya District, Agam Regency? 2). What are the obstacles for Nagari guardians in implementing the distribution of direct cash assistance in Nagari Duo Koto, Tanjung Raya District, Agam Regency? 3. What are the efforts of Nagari guardians to overcome obstacles in implementing the distribution of Direct Cash Assistance in Nagari Duo Koto, Tanjung Raya District, Agam Regency? This type of research is sociological data sources from primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews and document study. Qualitative data analysis. Research results Based on research regarding 1). The implementation of the distribution of direct cash assistance in Nagari Duo Koto can be concluded that the Nagari government has carried out various procedures that have been carried out for the community. 2). The obstacle in implementing BLT is that the data is inaccurate so that the use of BLT is not on target which results in social jealousy. 3). Efforts to overcome this include re-collecting data in a transparent manner.

Keywords: Direct Cash Assistance, Nagari Government

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 34 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang menyatakan fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara. Dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial pada Pasal 1 Ayat 1 dimana untuk memenuhi kesejahteraan sosial

adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan yang dihadapi Negara Indonesia pada saat ini adalah masih tingginya angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Kemiskinan saat ini masih menjadi salah satu isu yang terus berkembang baik ditingkat Nasional maupun

Provinsi dan Kabupaten/Kota. Upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera sangat dipengaruhi oleh kondisi kemiskinan di daerah, karena tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum tercapai.

BLT DD adalah bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat (KPM) di desa yang memenuhi kriteria tertentu. Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 190/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Desa, KPM yang berhak menerima BLT DD adalah Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem. Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP MASYARAKAT NAGARI DUO KOTO KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendistribusian bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
2. Apa kendala-kendala wali Nagari dalam pelaksanaan pendistribusian bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?
3. Apa saja Upaya- Upaya wali Nagari untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan perindistribusian Bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pelaksanaan pendistribusian bantuan langsung tunai Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
2. Untuk menganalisa kendala-kendala wali Nagari dalam pendistribusian bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
3. Untuk menganalisa Upaya-upaya wali Nagari dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan perindistribusian Bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam .

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis sosiologis.
2. Sumber Data
Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier.
3. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dan wawancara.
4. Teknik Analisa Data
Teknik analisa data menggunakan analisis data kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

Pendistribusian BLT DD berasal dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Proses Pelaksanaan Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

1. Persiapan pelaksanaan pendistribusian BLT DD
 - a) Pembentukan Tim Pelaksana
 - b) Pmebentukan Daftar Penerima BLT DD
 - c) Pembuatan Surat Pemberitahuan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penyaluran BLT DD di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
3. Pengawasan Penerima BLT DD di Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

B. Kendala-kendala wali Nagari dalam pelaksanaan pendistribusian bantuan langsung tunai terhadap Masyarakat Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

1. Data penerima BLT DD
Ketidakakuratan data, Perubahan data, ` Verifikasi Data
2. Pendataan dan Validasi
Proses pendataan, kurangnya tenaga pendata, ketidakjelasan kriteria
3. Penyaluran Dana
Keterlambatan penyaluran, Birokrasi yang rumit, Ketidakjelasan mekanisme penyaluran.
4. Kurangnya sosialisasi
Kurangnya informasi dan ketidakjelasan informasi.
5. Pengawasan dan evaluasi Kurangnya pengawasan, Evaluasi yang tidak optimal

C. Upaya-upaya wali Nagari dalam pelaksanaan pendistribusian bantuan langsung tunai di Nagari Duo Koto

Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan Pendistribusian Bantuan Langsung Tunai diperlukan Upaya-upaya yang terencana dan sistematis, Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu :

1. Melakukan pendataan ulang penerima BLT
Pendataan ulang penerima BLT perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa data penerima BLT tetap akurat. Pendataan ulang dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat.
2. Melakukan sosialisasi secara transparan
Proses penyaluran BLT perlu disosialisasikan secara transparan kepada masyarakat. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti pertemuan masyarakat, media sosial, dan media massa.
3. Melakukan pengawasan yang ketat
Pemerintah Nagari perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses penyaluran BLT. Pengawasan dapat dilakukan oleh pemerintah desa sendiri, pemerintah kabupaten/kota, atau lembaga lain yang berwenang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat di simpulkan sebagai berikut:
Program bantuan sosial dana desa adalah program yang disalurkan oleh pemerintah Nagari. Selain itu program ini bertujuan untuk meringankan kesulitan masyarakat khususnya pada sektor perekonomian.

Program bantuan sosial langsung tunai sudah terlaksanakan namun masih belum optimal. Dikarenakan penyaluran masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Informasi yang diterima masyarakat setempat tentang realisasi penggunaan anggaran dana desa mengenai bantuan sosial dan juga proses dari program bantuan langsung tunai itu sendiri.

B. Saran

1. Seluruh Wali jorong dapat berperan aktif dalam melakukan update data tentang BLT DD kependudukan serta menginformasikan kepada seluruh masyarakat dari prosedur bantuan dan realisasi penggunaan anggaran dana desa kepada Masyarakat.
2. Perlu adanya aktifitas yang dijalankan secara bersama terkait data penduduk yang dilakukan oleh pemerintah Nagari dua koto , Dinas Sosial Kabupaten Agam, dan Pemerintah Pusat dalam hal penetapan penerima bantuan langsung tunai, seperti pembaruan data secara langsung oleh Pemerintah Nagari, update Data Terpadu Kesejahteraan Sosial oleh pemerintah dinas sosial, dan pengimputan data berkala oleh pemerintah pusat.

S.H., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Rektor Universitas Bung Hatta, Ibu Prof. Dr. Dra. Diana Kartika, M.Hum, Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H., Wakil Dekan Fakultas Hukum Bapak Hendriko Ariszal, S.H.,M.H, dan tim penguji serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Maiyestati,2022,Metode Penelitian Hukum, LPPM Universitas Bunghatta, Padang.
- Sri Lestari Rahayu, 2012, Bantuan Sosial di Indonesia, Fokus Media Bandung
- Edi Suharto 2009,Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia PT Alfabeta Bandung.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Sumber Lain.

- A Rio Makkulau Wahyu dan Wirani Aisiyah Anwar 2020 , “Sistem Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS”, dalam Al-Azhar Journal of Islamic Economics, Volume 2 Nomor 1
- Hesti Puji Lestari,2022,”pemerintah Mengeluarkan 10 Jenis Bansos”Artikel:<https://kabar24.bisnis.com/read/20220907/15/1574868/pemerintah-keluarkan-10-jenis-bansos-klik-cekbansoskemensosgoid-sekarang>

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurbeti